

Address : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw
01/003 Jatitengah Village, Jatitujuh
District, Majalengka Regency, West Java

Email : arjijournal@gmail.com

Contact : 08998894014

Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 6 Number 4 Year 2024

DOI: 10.61227

E-ISSN : 2775-0787

P-ISSN : 2774-9290

ARJI

Action Research Journal Indonesi

Pengaruh Platfrom Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar

570 – 580

The Influence of the Tiktok Platfrom on Elementary School Students' Learning Interests

Article posted :


2024-12-22

Articles received :


2024-02-07

Articles published :

2024-02-09

 Annanta Salabilla¹, Badrudin², Maulidatur Rizkiah³, Nova Diana Putri⁴, Nurlailatul Badriah⁵, Refita Suhartini⁶, Savira Indar Mukti⁷, Siska Nur Amalia⁸, Syauqy Syaqqi⁹, Bramianto Setiawan¹⁰, Vina Iasha^{11*}

 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 Universitas Pelita Bangsa Indonesia
¹¹ SDN Pondok Bambu 06 Jakarta Timur

 Email Korrespondensi : vina.iasha@gmail.com *

Kata Kunci:

Media Sosial Tiktok, Siswa, Minat belajar

Abstrak:

Media sosial TikTok telah menimbulkan berbagai permasalahan di kalangan siswa sekolah dasar, terutama terkait perilaku dan sikap mereka. Fenomena ini mendorong dilakukannya sebuah penelitian untuk mengkaji dampak aplikasi TikTok terhadap minat belajar anak-anak usia sekolah dasar. Penelitian dilaksanakan menggunakan metodologi Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis berbagai artikel ilmiah dari periode 2019-2024. Berdasarkan kajian terhadap 20 artikel, ditemukan bahwa TikTok membawa dampak positif maupun negatif. Dampak negatif yang teridentifikasi meliputi penurunan minat belajar, perubahan perilaku yang kurang baik seperti kemalasan dalam belajar, peniruan kata-kata tidak pantas, penggunaan waktu luang yang tidak produktif, peningkatan temperamen, dan menurunnya respon terhadap orang tua. Selain itu, ditemukan juga masalah kecanduan media sosial dan peningkatan perilaku konsumtif pada siswa. Di sisi lain, TikTok juga memberikan beberapa dampak positif, yakni peningkatan kreativitas siswa dan munculnya bakat-bakat baru. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak negatif dari penggunaan TikTok lebih dominan dibandingkan manfaat positifnya bagi siswa sekolah dasar. Hal ini

terlihat dari berbagai permasalahan yang muncul, seperti menurunnya prestasi akademik akibat berkurangnya fokus belajar hingga kelalaian dalam mengerjakan tugas sekolah.

Keywords:

TikTok Social Media, Students, Learning Interest

Abstract: TikTok social media has caused various problems among elementary school students, especially related to their behavior and attitudes. This phenomenon prompted a study to examine the impact of the TikTok application on the learning interest of elementary school age children. The research was carried out using the Systematic Literature Review (SLR) methodology by analyzing various scientific articles from the 2019-2024 period. Based on a study of 20 articles, it was found that TikTok has both positive and negative impacts. The identified negative impacts include decreased interest in learning, changes in poor behavior such as laziness in learning, imitation of inappropriate words, unproductive use of leisure time, increased temperament, and decreased response to parents. In addition, it was also found that the problem of social media addiction and increased consumptive behavior in students was also found. On the other hand, TikTok also has several positive impacts, namely increasing student creativity and the emergence of new talents. However, the results of the study show that the negative impact of using TikTok is more dominant than its positive benefits for elementary school students. This can be seen from various problems that arise, such as declining academic achievement due to reduced focus on learning to negligence in doing schoolwork.

Copyright © 2025 author

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Available at : <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view>



DOI : 10.61227



E-ISSN : 2775-0787



P-ISSN : 2774-9290



PENDAHULUAN

TikTok merupakan platform media sosial yang menggabungkan elemen audio dan visual, memungkinkan penggunanya membuat konten berupa video atau foto yang disertai dengan musik. Platform ini menjadi wadah bagi pengguna untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui berbagai efek spesial yang unik dan menarik. Bagi peserta didik, TikTok menawarkan pengalaman yang menghibur melalui pembuatan video dengan beragam musik, yang seringkali membuat mereka terdorong untuk menggunakan aplikasi ini secara berulang.

Sebagai platform berbagi konten, TikTok memfasilitasi pengguna untuk menciptakan, menyebarkan, dan menikmati video pendek yang dapat dikreasikan dengan beragam musik, filter, dan efek kreatif. Namun, penggunaan platform ini di kalangan siswa sekolah dasar telah memunculkan kekhawatiran terkait dampaknya terhadap minat belajar.

Berbagai studi telah mengidentifikasi dampak ganda dari penggunaan TikTok terhadap minat belajar siswa SD. Dari sisi positif, platform ini berpotensi meningkatkan kreativitas siswa melalui konten-konten unik yang tersedia. Mereka dapat mengembangkan keterampilan dalam pembuatan dan pengeditan video, serta penggunaan efek kreatif yang dapat merangsang minat belajar. TikTok juga menyediakan sarana bagi siswa untuk memamerkan karya dan kreativitas mereka, yang berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri.

Di sisi lain, TikTok dapat memberikan pengaruh negatif terhadap perilaku dan karakter siswa SD. Penggunaan platform ini dapat mengganggu pola tidur akibat terlalu lama menonton video di malam hari. Selain itu, penggunaan berlebihan dapat mengalihkan perhatian dari kegiatan belajar dan aktivitas sosial langsung. Paparan terhadap konten yang tidak sesuai usia juga berpotensi mempengaruhi perilaku dan nilai-nilai moral siswa.

Dampak TikTok terhadap pembentukan karakter siswa SD juga perlu diperhatikan. Penggunaan yang tidak terkendali dapat mengakibatkan penurunan kesabaran, ketergantungan pada kepuasan instan, dan kecanduan media sosial. Platform ini juga dapat mempengaruhi kemampuan bersosialisasi secara langsung dan keterampilan komunikasi tatap muka.

Mengingat berbagai dampak tersebut, peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam memahami dan mengelola penggunaan TikTok di kalangan siswa SD. Pengawasan yang tepat, pengaturan waktu penggunaan, dan bimbingan dalam memilih konten yang sesuai dapat membantu meminimalisir dampak negatif platform ini terhadap perkembangan perilaku dan karakter siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode SLR (*Systematic Literature Review*) untuk menganalisis pengaruh platform tiktok terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. Peneliti melakukan pencarian secara sistematis terhadap artikel yang terkait pada tahun

2019-2024. Selanjutnya peneliti mencatat hasil analisis artikel jurnal yang dianalisis dalam sebuah tabel. Peneliti kemudian melihat dan mengkaji artikel tersebut secara detail terutama pada hasil penelitian. Di akhir penelitian, peneliti membandingkan dan menarik hasil kesimpulan beberapa artikel. Peneliti menemukan bahwa masih sangat terbatasnya penelitian yang membahas tentang pengaruh platform tiktok terhadap minat belajar siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian adalah sebagai berikut, berdasarkan 20 sumber artikel yang teridentifikasi dan sesuai kriteria inklusi

Table 1. Hasil Analisis Review.

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Penerbit
1	Akhmad Asyari, Mirannisa Mirannisa	Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok	Iskamika, jurnal keislaman dan pendidikan
2	<i>Charlis Sangap Martahan Hutajulu, Sherly Sherly, Herman Herman</i>	Peran Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar	EDUCATIVO: JURNAL PENDIDIKAN
3	<i>Finola Anastasia Putri, Fajar Cahyadi, Muhammad Arief Budiman</i>	ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI PANDEAN LAMPER 02	Jurnal wawasan pendidikan
4	<i>Dian Andesta Bujuri, Mayang Sari, Tutut Handayani, Agra Dwi Saputra</i>	Penggunaan media sosial dalam pembelajaran: analisis dampak penggunaan media Tiktok terhadap	Jurnal ilmiah Pendidikan dasar vol.10 No.2 (2023)

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Penerbit
		motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar	
5	Anisa Marlina ^{1*} , Siti Rokayah ² , Oman Farhurohman ³	Analisis Dampak Penggunaan TikTok terhadap Minat Belajar Siswa	FONDATIA. Jurnal Pendidikan dasar
6	Dinna Fi Sabilla, Moch. Hasyim Fanirin	PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERKEMBANGAN PSIKOLOGI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI HAURGEULISKOLOT INDRAMAYU	Vol 1 No 4 (2024): Journal of Islamic Studies (Januari)
7	Putri Salma Nurhasanah, Triana Lestari	Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Perkembangan Bahasa Siswa Sekolah Dasar	Terampil. Jurnal pedidikan dan pembelajaran dasar.
8	Nina Indriani, Difa Rif'ah Auliya, Nabila Priyanka Chafsoh, Nayli Okta Dwi Pratiwi, Tsalitsa Lathivatuz Zahroh	PENGARUH MEDIA TIKTOK TERHADAP DAYA TARIK PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR	Khazanah pendidikan
9	(Yusnan, 2022)	Implementation Of Character Education In State Elementary School	Pembentukan karakter siswa oleh guru dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang mencakup pemberian pengingat tentang hal-hal

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Penerbit
			positif, penyampaian peringatan, pemberian contoh atau teladan, pelaksanaan aktivitas rutin atau pembiasaan, serta peningkatan kesadaran siswa
10	(Ammatulloh et al., 2022)	Strengthening Character Education of Students Through Civics Caring Apps Based on M-Learning During the Covid-19 Pandemic	Pengembangan karakter siswa memanfaatkan media pembelajaran Civics Caring Apps berbasis M-Learning. Platform ini menyediakan berbagai konten yang dapat disesuaikan seperti teks, grafik, audio, video, kuis, animasi, dan fitur interaktif, sehingga memungkinkan akses universal terhadap beragam bentuk media.
11	(Hairul Huda et al., 2022)	The Community-based Character Education: Study of the 'Imaji Academy' Program in Madrasa	Pembangunan karakter siswa diimplementasikan melalui program Imaji Academy. Program ini terwujud dalam tiga kelas unggulan: kelas fitur literasi, kelas fitur sosiopreneur, dan kelas fitur seni budaya. Nilai-nilai karakter yang tertanam dalam ketiga kelas tersebut meliputi nilai religius, kerja sama, dan seni budaya yang berfungsi memperkuat karakter siswa.
12	(Surmana et al., 2022)	The Implementation of Integrated Character Education Outcomes in Elementary Schools	Pembentukan karakter siswa dilakukan melalui 3 proses, meliputi 1. Implementasi melalui proses pembiasaan dalam kegiatan belajar mengajar, 2. Implementasi melalui proses kegiatan rutin, 3. Implementasi melalui proses kegiatan ekstrakurikuler.
13	(Yuliani Nurani, 2022)	Digital Media Based on Pancasila Values to Stimulate Character Building in Early Childhood	Pembentukan karakter siswa menggunakan media pembelajaran digital yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Penerbit
14	(Marini, Safitri, Zahari, et al., 2021)	Model of character building applied in physical education and sport class: Case in Indonesia	Pengembangan karakter siswa dilaksanakan dengan menerapkan model integrasi karakter dalam pendidikan jasmani dan olahraga. Pembentukan karakter dalam pendekatan ini diperoleh melalui 3 aktivitas utama, yaitu selama kegiatan fisik, permainan, dan olahraga.
15	Asmaranty Puspa Milenia	PENGARUH PENGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR PADA SISWA KELAS V SD ISLAM AL-HUSNA BEKASI UTARA	Repository universitas Pendidikan indonesia
16	Aji Wini Setyo Risnawati1, Imaniar Purbasari2, Lintang Kironoratri3 Prastyo, Wawan Shokib, Diana Ernawati	Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus	JHIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN: 2614-8854) Volume 5, Nomor 8, Agustus 2022 (3029-3036)
17	Nur Amalia, Naufal Nafi'ardina	Kajian Dampak Tiktok Pada Siswa Sekolah Dasar: Kelebihan, Kekurangan, Dan Implikasi Pendidikan	Jurnal elementaria edukasia
18	Nadya Putri Amelia, Samsul Ma'arif	PENGARUH PENGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK	Jurnal cakrawala pendas

No.	Nama Penulis	Judul Artikel	Penerbit
		TERHADAP KEMAMPUAN NUMERASI MATEMATIKA SISWA KELAS IV DI SD	
19	Ahmad Bangkit Moneta, Advendi Kristiyandaru	PENERAPAN VIDEO TIKTOK BERBASIS E-SCAFFOLDING PROSEDURAL DALAM MATERI SENAM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PJOK DI SMK DHARMA WANITA GRESIK	Sibatik journal
20	Muthia Azizah1 , Nurfarida Deliani2 , Juliana Batubara3	DAMPAK PENGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU ANAK USIA SEKOLAH DASAR	Indo-MathEdu Intellectuals Journal p- ISSN: 2808 – 5604 e-ISSN: 2808 – 5078 Volume. 4, No. 3, 2023

Analisis terhadap 20 artikel menunjukkan bahwa aplikasi TikTok memberikan dampak signifikan pada perkembangan karakter anak-anak, khususnya dalam hal integritas dan perilaku sosial. Hal ini terlihat dari menurunnya kualitas perkataan dan perbuatan saat membuat konten TikTok, serta kurangnya rasa hormat terhadap orang lain yang ditunjukkan melalui perilaku mengejek dan tindakan tidak pantas. Menurut Nurviantika & Umam (2023), anak-anak cenderung melampaui batas dengan sering menari tanpa pengawasan. Seperti yang dikemukakan oleh Cervi & Marín-Lladó (2021), aplikasi TikTok memiliki dampak positif maupun negatif bagi penggunaannya.

Dari sisi positif, seperti yang diungkapkan oleh Pramudita et al. (2021) dan Xiuwen & Razali (2021), TikTok menawarkan berbagai keunggulan, termasuk kemampuan mengekspresikan imajinasi dalam berkarya, mengembangkan kemampuan editing video, meningkatkan keterampilan komunikasi dan presentasi secara interaktif, serta menjadi wadah penyampaian pesan yang bermanfaat.

Kusumawardhani & Sari (2021), Ren et al. (2022), dan Sharabati et al. (2022) mencatat bahwa TikTok pertama kali diluncurkan di Tiongkok pada September 2016 dan mulai populer di Indonesia pada 2018, dengan total unduhan global mencapai lebih dari 2 miliar. Liu (2021) dan Suswandari (2023) menjelaskan bahwa aplikasi ini dikembangkan oleh perusahaan ByteDance di China. Menurut Kaye et al. (2021), Ma & Hu (2021), dan Nurgrahani (2023), aplikasi ini awalnya dikenal sebagai Douyin di China, yang berhasil mencapai 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video per hari dalam setahun sebelum merambah pasar global dengan nama TikTok.

Seperti yang diungkapkan oleh Adawiyah (2020) dan Cao et al. (2024), TikTok memiliki aspek positif dalam hal pengembangan ekspresi diri, peningkatan keterampilan, dan kepercayaan diri, serta akses terhadap konten spiritual, pendidikan, dan motivasi yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Namun, Cao et al. (2024) dan Norton (2023) menunjukkan contoh dampak negatif melalui video yang memperlihatkan perilaku tidak pantas.

Adawiyah (2020) dan Pinto et al. (2024) mencatat bahwa pada pertengahan Juli 2018, Kominfo melakukan pemblokiran terhadap TikTok selama satu minggu karena potensi konten berbahaya bagi anak-anak. Sandu & Gide (2019) dan Zhu et al. (2020) menekankan bahwa meskipun TikTok dapat menjadi sarana hiburan dan pengembangan kreativitas, platform ini juga memiliki risiko terkait privasi dan pengaruh sosial. Seperti yang disampaikan oleh Aulia et al. (2022), TikTok memiliki keunggulan dalam hal konten edukatif, kemudahan akses, durasi video singkat, dan jangkauan penonton yang luas.

Jika melihat sisi positif TikTok, aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan imajinasi mereka dalam menciptakan karya, meningkatkan keterampilan mengedit video untuk anak muda dan anak-anak, membangun keterampilan komunikasi dan presentasi, dan masih banyak lagi. Hal ini memiliki beberapa keunggulan, antara lain kemampuan untuk Membantu dengan cara yang menarik dan interaktif, aplikasi TikTok juga menawarkan kesempatan untuk mengomunikasikan ide berita yang lebih bermanfaat (Pramudita et al., 2021; Xiuwen & Razali, 2021). Selain itu, ini mencakup kemampuan untuk mengajarkan remaja dan anak-anak cara meningkatkan keterampilan mengedit video dan membuat konten yang lebih bermanfaat, serta mendorong dan mengekspresikan kreativitas mereka dalam menciptakan karya. Namun, aplikasi TikTok juga memiliki beberapa kelebihan, seperti banyak akan konten yang mendidik, menghibur, dan menarik, mudah diakses di mana saja dan kapan saja, serta durasi video rata-rata sangat pendek, sehingga tidak membutuhkan waktu lama untuk menjangkau khalayak yang besar.

Wawancara dengan beberapa responden mengungkapkan bahwa dampak negatif media sosial TikTok bagi siswa sekolah dasar adalah sebagian besar anak menyatakan bahwa menonton TikTok dapat membuat mereka tidak dapat berkonsentrasi pada pelajaran dan menyebabkan mereka menjadi malas. Beberapa dari mereka juga mengatakan bahwa mereka sering dimarahi dan membuat orang tua mereka marah karena menggunakan bahasa yang kasar kepada orang tua mereka saat menonton TikTok

atau menonton video yang tidak pantas untuk anak-anak seusianya. Beberapa orang juga melaporkan bahwa mereka telah menggunakan teknologi (Febriyanto et al., 2020). Para peneliti mulai mengakui dampak negatif media sosial TikTok dalam hal ini. Apa yang dikatakan itu benar. Saya bertemu ibu tersebut saat mewawancarai dan mengamati salah satu anaknya. Sang ibu mengaku sering marah kepada putrinya karena terlalu sibuk bermain ponsel dan mengabaikan pekerjaan sekolahnya (Adawiyah, 2020). Untuk itu, tindakan diperlukan untuk membalikkan dampak negatif ini. Mengingat para remaja ini masih memiliki sangat sedikit pengetahuan tentang masalah ini, peran individu sangatlah penting dalam situasi ini. Namun, ada risiko efek samping yang jauh lebih parah daripada yang sedang dialami saat ini, dan situasi ini dapat diatasi sebelum efek samping yang lebih parah terjadi. Oleh karena itu, peran orang tua dalam hal ini sangatlah penting.

KESIMPULAN

Aplikasi TikTok menunjukkan dampak positif yang nyata dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan platform ini dalam konteks pembelajaran dapat mendorong antusiasme dan minat belajar melalui konten video pendek yang atraktif dan partisipatif. Platform ini menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan semangat belajar karena sejalan dengan pola konsumsi konten digital yang sudah menjadi bagian dari keseharian siswa.

Proses pembuatan dan penyebaran konten pembelajaran dalam bentuk video tidak hanya mengasah kreativitas siswa tetapi juga meningkatkan kemampuan digital mereka. TikTok menciptakan ruang bagi pembelajaran kolaboratif dimana siswa dapat berkolaborasi dalam menghasilkan proyek video, yang pada gilirannya mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan bekerja dalam tim. Respon langsung berupa like, komentar, berbagi, dan jumlah penonton dari teman sebaya dan pengajar memberikan penguatan positif yang mendorong semangat belajar siswa.

Dengan memanfaatkan TikTok sebagai media pembelajaran, suasana belajar menjadi lebih dinamis, inovatif, dan interaktif. Hal ini berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar dan pemahaman materi secara efektif. Penggunaan platform ini terbukti mampu menciptakan motivasi belajar yang positif sekaligus mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, F., Budyartati, S., & HS, A. K. (2020). Hubungan penggunaan aplikasi tik tok dengan degradasi karakter siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 1-11.
- Asdiniah, E. N. A., & Lestari, T. (2021). Pengaruh media sosial tiktok terhadap perkembangan prestasi belajar anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1675- 1682.
- Agustin, N. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Karakter Mahasiswa PGNI STAI Al-Azhar Menganti Gresik. *Jurnal Primary (Kajian Ilmu Pendidikan Dasar dan Humaniora)*, 2(1), 45-52.

- Agustyn, I. N. (2022). Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.
- Aulia, W., Maputra, Y., Afriyeni, N., & Sari, L. (2022). Hubungan Religiusitas Dengan Kontrol Diri Dalam Penggunaan TikTok Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 9(2), 118. <https://doi.org/10.24843/jpu.2022.v09.i02.p02>
- Febriyanto, B., Patimah, D. S., Rahayu, A. P., & Masitoh, E. I. (2020). Pendidikan Karakter Dan Nilai Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 75–81. <https://doi.org/10.31949/jee.v3i1.2107>
- Geotrinitas, V., & Savitri, D. I. (2023). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP SISWA PEREMPUAN SDN 050 TARAKAN. *Edukasia: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 59-65.
- Ilahin, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *IBTIDA*, 3(1), 112-119.
- Jayanata, G. (2021). Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Muzayanati, A., Sutrisno, S., & Ramadhana, N. H. (2022). PENGARUH KONTEN TIKTOK TERHADAP DEGRADASI AKHLAK ANAK MADRASAH IBTIDAIYAH DI MASA PANDEMI. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 7(1), 43-54.
- Pramudita, R., Arifin, R. W., Alfian, A. N., Safitri, N., & Anwariya, S. D. (2021). Penggunaan Aplikasi Figma Dalam Membangun Ui/Ux Yang Interaktif Pada Program Studi Teknik Informatika Stmik Tasikmalaya. *Jurnal Buana Pengabdian*, 3(1), 149–154. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v3i1.1542>
- Purwanti, D., & Farhurohman, O. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas 5 dan 6 SD Dalam Penggunaan Tiktok. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 4(2), 45-49.
- Putri, D., Erningsih, E., & Melia, Y. ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK PADA PERUBAHAN PERILAKU SISWA SEKOLAH DASAR DI JORONG PASAR SIJUNJUNG NAGARI SIJUNJUNG. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(2), 170-177.